

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi di MTsN 1 Tulungagung” Ini ditulis oleh Nur Intan Mutiarawati, NIM. 12208183042 Pembimbing Ibu Haslinda Yasti Agustin, S.Si. M.Pd

Kata kunci: Kesulitan Belajar, IPA Biologi, Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi, siswa tidak merasa sedih ataupun menyesal ketika nilai hasil belajarnya tidak tercapai. Siswa menganggap pelajaran IPA Biologi adalah pelajaran yang sulit dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan tingkat kesulitan belajar pada materi Sistem Organisasi Kehidupan. Selain itu, metode dan model pembelajaran guru kurang bervariatif.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendekripsikan keterlaksanaan pembelajaran IPA Biologi pada materi Sistem Organisasi kehidupan di kelas VII MTsN 1 Tulungagung (2) Menganalisis tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi sistem organisasi kehidupan kehidupan di kelas VII MTsN 1 Tulungagung (3) Menganalisis faktor penyebab siswa kelas VII kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA Biologi materi Sistem Organisasi Kehidupan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan metode observasi, tes, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran di dalam kelas, tes digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar pada materi sistem organisasi kehidupan, wawancara dan tes digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA Biologi materi Sistem Organisasi Kehidupan. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang populasi, sampel, dan dokumen madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keterlaksanaan pembelajaran IPA di kelas VII MTsN 1 Tulungagung pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan tidak sepenuhnya menginterpretasikan hakikat IPA. Pembelajaran pada materi Sistem Organisasi Kehidupan didominasi oleh metode ceramah yang dikombinasikan dengan penugasan dan tanya jawab. Guru tidak memfasilitasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi Sistem Organisasi Kehidupan. Terdapat beberapa langkah pembelajaran yang sudah terancang akan tetapi belum teraplikasikan dengan optimal. Guru kurang inovatif sehingga masih banyak ditemui siswa yang kurang reponsif dan komunikatif dalam proses pembelajaran. (2) Tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi sistem

organisasi kehidupan berada pada tingkat rendah, tinggi dan sangat tinggi. Kesulitan tertinggi dalam memahami materi terdapat pada indikator mengidentifikasi macam-macam jaringan pada hewan dan tumbuhan beserta fungsinya, mengidentifikasi macam-macam sistem organ pada hewan dengan besar presentase sama yaitu sebesar 84,03% (sangat tinggi), mengklasifikasikan macam-macam organ hewan menjadi sistem organ sebesar 81,67% (sangat tinggi), dan mengidentifikasi macam-macam sistem organ pada tumbuhan 80,56% (sangat tinggi). Sedangkan tingkat kesulitan belajar terendah dalam memahami materi Sistem Organisasi Kehidupan berada pada indikator membedakan antara sel, jaringan, organ, sistem organ dan organisme sebesar 32,77% (rendah). (3) faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA Biologi materi Sistem Organisasi Kehidupan disebabkan oleh faktor internal yaitu *yang pertama* faktor fisiologis sebesar 65,97% (cukup menghambat) yang mencakup aspek faktor kurang sehat 61,81% (menghambat), sakit 65,28% (cukup menghambat), cacat 70,83% (cukup menghambat). *Kedua* faktor psikologis sebesar 61,17% (cukup menghambat) yang mencakup aspek faktor intelegensi 54,51% (menghambat), bakat 56,94% (menghambat), minat 58,68% (menghambat), motivasi 64,93% (cukup menghambat), kesehatan mental 65,28% (cukup menghambat), dan faktor gaya belajar sebesar 66,67% (cukup menghambat). Sedangkan pada faktor eksternal yaitu *yang pertama* faktor sekolah sebesar 68,86% (cukup menghambat) yang disebabkan oleh faktor guru 62,50% (cukup menghambat), kurikulum 54,17% (menghambat) dan faktor waktu sekolah 48,61% (menghambat). *Kedua* faktor keluarga sebesar 77,70% disebabkan oleh faktor suasana rumah sebesar 62,50% (menghambat). *Ketiga* faktor mas media dan lingkungan sosial sebesar 68,92% (cukup menghambat) disebabkan oleh aspek faktor media sosial 57,64% (menghambat), teman bergaul 68,06% (cukup menghambat), lingkungan tetangga 68,06% (cukup menghambat).

ABSTRACT

The thesis with the title "The Analysis of Students' Learning Difficulties in Biology Science Subject at MTsN 1 Tulungagung" was written by Nur Intan Mutiarawati, NIM. 12208183042, Supervisor Mrs. Haslinda Yasti Agustin, S.Si. M.Pd

Keywords : Learning Difficulties, Biology Science, Students.

This research is motivated by the phenomena of low learning outcomes and students' learning interest in Biology Science subjects, students do not feel sad or regret when the score of their learning outcomes is not achieved. Students think that Biology is a difficult subject to understand. In this case, the researcher focuses on the level of learning difficulty on the material of the Living Organization System. In addition, teachers' learning methods and models are less varied.

The purpose of this research is (1) How is the implementation of Biology Science learning in the material of Life Organization System in the seventh-grade students at MTsN 1 Tulungagung (2) How is the difficulty level of students in understanding the material Life Organization System in the seventh-grade students at MTsN 1 Tulungagung (3) What are the factors that cause of the seventh-grade students having learning difficulties in the Biology subject matter of Life Organizational Systems.

This research is a qualitative research using descriptive research type. Researchers uses the method of observation, tests, interviews, questionnaires and documentation. Observation is used to determine the implementation of learning in the classroom, test is used to determine the level of learning difficulty in the material of life organization systems, and interview and test are used to determine the factors that cause students to have learning difficulty in the Biology subject matter. While the documentation method is used to explore data about the population, samples, and madrasa documents.

The results of the study indicate that: (1) The implementation of science learning in class VII MTsN 1 Tulungagung on the Material of the Life Organization System does not fully interpret the nature of science. Learning on the material of the Life Organization System is dominated by the lecture method combined with assignments and questions and answers. The teacher does not facilitate learning media that corresponds to the material characteristics of the Life Organization System. There are several learning steps that have been designed but have not been applied optimally. Teachers are less innovative so there are still many students who are less responsive and communicative in the learning process. (2) The level of difficulty of students in understanding the material of life

organization systems is at low, high and very high levels. The highest difficulty in understanding the material is in the indicators of identifying various types of tissues in animals and plants and their functions, identifying various organ systems in animals with a percentage of 84.03% (very high), classifying various animal organs into organ systems with a percentage of 84.03%. of 81.67% (very high), and identifying various organ systems in plants with a percentage of 80.56% (very high).

Meanwhile, the lowest level of learning difficulty in understanding the Living Organizational System material is in the indicator of distinguishing among cells, tissues, organs, organ systems, and organisms at 32.77% (low). (3) the factors that cause students to have difficulty learning in the Natural Sciences subject matter of Life Organization Systems are caused by internal factors, the first is the physiological factor with the percentage of 65.97% (quite inhibiting) which includes aspects of unhealthy factors with the percentage of 61.81% (inhibiting), sickness with the percentage of 65.28% (sufficiently inhibiting), disability with the percentage of 70.83% (sufficiently inhibiting). The second is psychological factors with the percentage of 61.17% (quite inhibiting) which include aspects of intelligence factors with the percentage of 54.51% (inhibiting), talent with the percentage of 56.94% (inhibiting), interest with the percentage of 58.68% (inhibits), motivation with the percentage of 64.93% (enough inhibiting), mental health with the percentage of 65.28% (quite inhibiting), and learning style factors of 66.67% (quite inhibiting). As for external factors, the first is the school factor with a percentage of 68.86% (quite inhibiting) caused by the teacher factor with a percentage of 62.50% (quite inhibiting), the curriculum with a percentage of 54.17% (inhibiting), and school time with a percentage of 48.61% (inhibiting). The second factor, the family factor with a percentage of 77.70% is caused by the home atmosphere factor with a percentage of 62.50% (inhibiting). The third factor, social media and social environment factors with a percentage of 68.92% (quite inhibiting) caused by aspects of social media factors with a percentage of 57.64% (inhibiting), friends with a percentage of 68.06% (quite inhibiting), neighbor environment with a percentage of 68.06% (quite inhibiting).

المشخص

البحث العلمي بعنوان "تحليل صعوبات تعلم الطلاب في مادة علم الحياة في المدرسة المتوسطة الحكومية الاولى تولونج اجونج" كتبته نور إنتان موتيارواطي ، رقم القيد ١٢٢٠٨١٨٣٠٤٢ المشرف السيدة هاسيليندا ياسي أو جستين الماجستير.

الكلمات المفتاحية: صعوبات التعلم ، علم الحياة ، الطلاب.

كانت الخلفية من هذا البحث ظاهرة انخفاض نتائج التعلم واهتمام الطلاب بالتعلم في مادة علم الحياة ، ولا يشعر الطلاب بالحزن أو الندم عندما لا يتم تحقيق قيمة نتائج التعلم. يعتقد الطلاب أن علم الحياة صعب في فهمه. في هذه الحالة ترکز الباحثة على مستوى صعوبة التعليم على مادة نظام تنظيم الحياة. وغير ذلك ، فإن طريقة ونموذج تعليم المعلم قلة التوعي.

مسائل البحث هي (١) كيف تتنفيذ تعلم علم الحياة في مادة نظام تنظيم الحياة في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الاولى تولونج اجونج. (٢) كيف مستوى صعوبة الطلاب في فهم مادة نظام تنظيم الحياة في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية الاولى تولونج اجونج. (٣) ما العوامل التي تسبب طلاب الفصل السابع يواجهون صعوبة في تعليم علم الحياة في مادة نظام تنظيم الحياة.

في هذا البحث، استخدم طرق الملاحظة والاختبار والمقابلة والاستبيانات والتوثيق. تستخدم الملاحظة لتحديد تنفيذ التعليم في الفصل ، وتستخدم الاختبار لتحديد مستوى صعوبة التعليم في مادة نظام تنظيم الحياة ، وتستخدم المقابلة والاختبار لتحديد العوامل التي تسبب الطلاب يصعبون في تعلم علم الحياة . واستخدام طريقة التوثيق لاستكشاف البيانات حول السكان والعينات ووثائق المدرسة

تشير نتائج البحث إلى ما يلي: (١) على مادة نظام تنظيم الحياة لا يفسر إن تتنفيذ تعلم العلوم في الصف السابع مدرسة تسناوية نيجيري ١ تولونجاغونغ تماما طبيعة العلم. يهيمن على التعلم على مواد نظام تنظيم الحياة طريقة الحاضرة حنبا إلى جنب مع الواجبات والأسئلة والأحوسبة. لا يسهل المعلم وسائل التعلم التي تتوافق مع الخصائص المادية لنظام تنظيم الحياة. هناك العديد من خطوات التعلم التي تم تصميمها ولكن لم يتم تطبيقها على النحو الأمثل. المعلمون أقل ابتكارا لذلك لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين هم أقل إثارة للانتباه والتواصل في عملية التعلم (٢) يكون مستوى صعوبة الطلاب في فهم مادة نظام تنظيم الحياة عند مستوى المنخفضة والعالية والعالية جداً. تكمن الصعوبة الكبيرة في فهم المادة. مؤشرات تحديد أنواع المختلفة من الأنسجة في الحيوانات والنباتات ووظائفها ، وتحديد أنظمة الأعضاء المختلفة في الحيوانات بالنسبة المئوية

٣٠٪ (عالية جداً) ، وتصنيف الأعضاء الحيوانية المختلفة إلى أنظمة عضوية. بنسبة ٦٧٪ (عالية جداً) ، وتحديد أنظمة الأعضاء المختلفة في النباتات ٥٦٪ (عالية جداً). وإن أدنى مستوى من صعوبة التعلم في فهم مادة نظام تنظيم الحياة في مؤشر التمييز بين الخلايا والأنسجة والأعضاء وأنظمة الأعضاء والكائنات الحية بنسبة ٧٧٪ (منخفضة). (٣) العوامل التي تسبب للطلاب صعوبة في التعلم في موضوع علم الحياة في مادة نظام تنظيم الحياة ناجحة عن العوامل الداخلية ، الأول هو العوامل الفسيولوجية ٩٧٪ (مثبطة تماماً) والتي تتضمن جوانب من العوامل غير الصحية ٨١٪ (مثبط) ، الألم ٢٨٪ (مثبط بدرجة كافية) ، العجز ٨٣٪ (مثبط بدرجة كافية). كلا العاملين النفسيين ١٧٪ (مثبطة تماماً) والتي تشمل جوانب عوامل الذكاء ٥١٪ (مثبطات) ، الموهبة ٩٤٪ (مثبطات) ، الفائدة ٦٨٪ (مثبطات) ، الدافع ٩٣٪ (مثبط بدرجة كافية) ، الصحة العقلية ٢٨٪ (تماماً) مثبط) ، وعوامل أسلوب التعلم بنسبة ٦٧٪ (مثبطة للغایة). والعوامل الخارجية ، فإن العامل الأول هو عامل المدرسة ٨٦٪ (مثبطة تماماً) الناتج عن عامل المعلم ٥٠٪ (مثبط بدرجة كافية) ، والمنهج ١٧٪ (مثبط) وعامل وقت المدرسة ٤٨٪ (تشييط). ثانياً الاسرة ٧٠٪ (٧٧٪ بسبب عامل جو المنزل ٥٠٪ (مثبط). العوامل الثلاثة هي وسائل التواصل الاجتماعي والبيئة الاجتماعية بنسبة ٩٢٪ (٦٨٪ مثبطة تماماً) الناتجة عن جوانب من عوامل وسائل التواصل الاجتماعي ٦٤٪ (٥٧٪ مثبط) ، أصدقاء ٠٦٪ (٦٨٪ مثبطة تماماً) ، البيئة المجاورة ٠٦٪ (٦٨٪ مثبط بدرجة كافية).